

**EFEK TEMPO PADA *BACKGROUND* MUSIK TERHADAP  
KENYAMANAN PENGUNJUNG BEANS LAB CAFÉ  
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Alfiani Indra Rahayu  
NIM. 1111704013

JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

**EFEK TEMPO PADA *BACKGROUND* MUSIK TERHADAP  
KENYAMANAN PENGUNJUNG BEANS LAB CAFÉ  
YOGYAKARTA**

Oleh:  
**Alfiani Indra Rahayu**  
**NIM. 1111704013**

Karya Tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Program Studi S1 Seni Musik dengan Konsentrasi Musikologi




Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


**2015**

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini  
Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dinyatakan Lulus  
Pada tanggal 03 Juli 2015**


**Tim Penguji :**



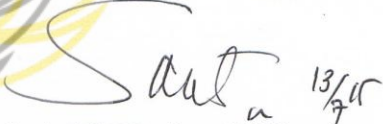
**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M. Mus.**  
Ketua program studi/ketua



**Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.**  
Pembimbing 1/ Anggota





**Avub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.**  
Pembimbing 2/ Anggota



**Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.**  
Penguji ahli

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**  
NIP. 19560630 198703 2 001

## MOTTO

*“Kecerdasan bukan kunci sebuah kesuksesan, namun kerja keraslah yang menjadi kunci kesuksesan sebenarnya.”*

-Alfiani Indra Rahayu-



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan.

Skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar kesarjanaan Program S1 Seni Musik pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Yudiaryani., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dengan penuh kesabaran membimbing hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dengan penuh kesabaran membimbing hingga selesainya skripsi ini.

6. Ibu Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum., selaku penguji ahli yang memberikan banyak wawasan dalam proses sidang hingga proses revisi Tugas Akhir ini.
7. Seluruh tim manajemen Beans Lab Coffee Yogyakarta, mas Bayu, Mimin, mas Candra, mbak Aulia, yang membantu proses penelitian selama observasi dan pengumpulan data.
8. Seluruh dosen Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama menempuh kuliah.
9. Seluruh dosen Instrumen Mayor Vokal Klasik, terutama Ibu Linda Sitinjak, M.Sn., yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama menempuh mata kuliah Instrumen Mayor Vokal Klasik.
10. Ibu Endang Ismudiati, M.Sn., selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberi semangat selama menempuh kuliah.
11. Kepada mama dan bapak, yang selalu memberikan dukungan materil dan moril hingga selesainya skripsi ini.
12. Rifanda yang selalu memberikan doa, semangat dan sering direpotkan dengan keluh kesahku, serta selalu sabar menemani mencari refrensi buku.
13. Kucingku Meme yang selalu menghibur dengan tingkah laku dan suara meong-nya.
14. Motivatorku Merry Riana yang selalu menjadi pendorong semangatku untuk tidak menyerah.

15. Teman-teman jurusan musik terutama HMJ Musik dan KKMV yang tidak pernah hentinya menghibur, serta memberikan banyak pengalaman dalam kegiatan perkuliahan & diluar perkuliahan.
16. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT memberikan pahala kepada mereka atas keikhlasan serta dukungan yang diberikan selama ini.

Akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini akan menjadi bahan bahasan yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya.



Yogyakarta, 1 Juli 2015

Alfiani Indra Rahayu

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II: EFEK TEMPO, KENYAMANAN DAN BEANS LAB CAFÉ	
A. Efek Tempo .....	10
B. Efek Tempo dalam Background Musik.....	13
C. Kenyamanan Pengunjung .....	16
D. Efek Tempo Terhadap Kenyamanan Pengunjung .....	17



E. Beanslab Coffee .....	19
1. Latar belakang dan Sejarah .....	19
2. Visi Misi .....	20
3. Struktur Organisasi .....	20
4. Koleksi Kopi .....	21

### BAB III: METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian .....	22
B. Populasi dan Sampel .....	23
1. Populasi .....	23
2. Sampel .....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
D. Variabel Penelitian .....	24
1. Variabel Musik .....	24
2. Variabel Kenyamanan .....	25
E. Instrumen Penelitian .....	26
1. Perencanaan dan Penulisan Butir Soal .....	26
2. Penyuntingan .....	27
3. Uji Coba, Penganalisaan dan Hasil Revisi .....	27
F. Validitas .....	27
G. Reliabilitas .....	28
H. Teknik Pengumpulan Data .....	30

### BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian .....	33
---------------------------	----

1. Background Musik Beanslab Coffee .....	33
2. Kenyamanan Pengunjung Beanslab Coffee.....	35
B. Pembahasan .....	48
BAB V: Kesimpulan dan Saran	
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	21
Diagram 4.1 .....	36
Diagram 4.2 .....	37



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .....	11
Tabel 3.1 .....	25
Tabel 3.2 .....	25
Tabel 4.1 .....	33
Tabel 4.2 .....	34
Tabel 4.3 .....	38
Tabel 4.4 .....	39
Tabel 4.5 .....	39
Tabel 4.6 .....	40
Tabel 4.7 .....	40
Tabel 4.8 .....	41
Tabel 4.9 .....	42
Tabel 4.10 .....	42
Tabel 4.11 .....	43
Tabel 4.12 .....	43
Tabel 4.13 .....	44
Tabel 4.14 .....	44
Tabel 4.15 .....	45
Tabel 4.16 .....	45
Tabel 4.17 .....	46

Tabel 4.18 .....	46
Tabel 4.19 .....	47
Tabel 4.20 .....	47



## ABSTRAK

Penelitian ini mengulas tentang pendekatan interdisiplin ilmu musik dan psikologi, dalam penelitian ini objek material merupakan pengunjung Beans Lab Café Yogyakarta, sedangkan objek formal merupakan ilmu psikologi musik, karena hal tersebut penelitian ini bermaksud mengetahui tentang bagaimana tempo musik yang mampu mempengaruhi pengunjung agar merasa nyaman berada di Beans Lab Café Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode teoritikal serta menggunakan data kuantitatif untuk mendukung penelitian. Pada akhir penelitian ini ditemukan hasil bahwa beberapa tempo musik yang diputar oleh Beans Lab Café, pengunjung lebih merasa nyaman dan menghabiskan waktunya lebih lama dengan menikmati musik yang bertempo lambat dan teratur.

**Kata Kunci:** *efek tempo, musik, kenyamanan pegunjung.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik adalah bunyi yang terdiri dari melodi, harmoni, dan ritmis. Menurut Banoe (2003:288) bahwa musik merupakan cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Parker dalam Hargreaves (2003:24) berpendapat bahwa elemen vibrasi (fisika dan kosmos) atas frekuensi, bentuk, amplitudo, dan durasi belum menjadi musik bagi manusia sampai semua itu ditransformasikan secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak menjadi: *pitch*, warna suara, keras dan lembut, serta waktu. Beberapa pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa musik merupakan kemampuan manusia untuk mendengarkan suara yang dihasilkan elemen-elemen musik. Terdapat beberapa elemen dasar yang membentuk sebuah musik, antara lain: tempo, melodi, ritmis, dan harmoni. Elemen-elemen musik tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, dan membentuk sebuah musik.

Tempo merupakan salah satu elemen yang penting dalam suatu karya musik. Menurut Septianto (2014:5) bahwa tempo adalah variabel musikal yang mengukur kecepatan sebuah birama pada sebuah karya musik dalam ketukan per menit. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa tempo merupakan bagian yang penting dalam musik, awal mula sebuah lagu dapat dilihat dan didengar melalui tempo. Secara umum, dalam musik terdapat berbagai macam tempo, antara lain cepat (*allegro*), sedang (*andante*), dan lambat (*adagio*). Tempo berfungsi sebagai tanda

yang menunjukkan cepat lambatnya gerakan musik, sehingga musik yang dimainkan sesuai dengan apa yang dikehendaki komposernya.

Musik tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari, karena musik selalu terdengar diberbagai media elektronik seperti televisi, radio, *handphone*, selain itu dapat dijumpai dalam upacara adat, pusat perbelanjaan, restoran, dan *coffee shop*. Menurut Djohan (2005:27) bahwa setiap orang memerlukan musik tidak ada satu masyarakat dan atau budaya yang tidak memiliki musik. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa musik merupakan bentuk seni yang hampir ada dalam berbagai aktivitas kehidupan manusia, dalam keberadaannya musik tidak hanya memiliki manfaat sebagai hiburan semata, namun dapat membuat suasana menjadi tenang dan nyaman, salah satunya *coffee shop* yang menggunakan musik dalam upaya memberikan suasana yang tenang dan nyaman bagi pengunjungnya.

Kedai kopi atau *coffee shop*, menggunakan musik sebagai sarana menarik pengunjung. Berasal dari istilah bahasa perancis yaitu *café*, yang dalam bahasa Indonesia berarti kopi, *coffee shop* umumnya menjual berbagai macam minuman dari olahan kopi dan makanan sebagai pendamping minum kopi. Perkembangan *coffee shop* di Indonesia dapat dikatakan cukup pesat, hal tersebut dapat dilihat dari intensitas *coffee shop* baru yang bermunculan hingga saat ini. Selain produk yang diunggulkan, pada umumnya sebuah *coffee shop* mendesain interiornya dengan menarik serta adanya musik yang digunakan untuk membangkitkan suasana dalam sebuah *coffee shop*. Sebagai upaya meningkatkan pengunjung, sebuah *coffee shop*



memberi fasilitas berupa *free wifi*, dan hiburan *live music* atau musik yang diputar melalui *audio player*.

*Coffee shop* menggunakan musik dalam upaya meningkatkan suasana dari atmosfir ruangan yang telah dikonsept sebelumnya, hal tersebut bertujuan agar membuat pengunjung merasa nyaman. Menurut Kotler dalam Hargreaves (2003:545) bahwa musik merupakan upaya dalam menata lingkungan belanja dengan memproduksi efek emosional yang spesifik terhadap konsumen dengan meningkatkan probabilitas belanjanya. Pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa musik memiliki peran dalam upaya membentuk suasana sebuah *coffee shop*, sehingga dapat meningkatkan probabilitas belanja konsumen. Peran musik dalam sebuah *coffee shop* tidak terlepas dari pihak pengelolanya. Hargreaves dan North (2003:545) berpendapat bahwa semakin baik pemahaman terhadap musik, dapat membawa pada efek pemasaran yang positif. Pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pihak pengelola *coffee shop* harus mengetahui selera musik para pengunjung dan atau mengikuti perkembangan atau *trend* musik pada saat itu.

Pada umumnya sebuah *coffee shop* memiliki kualitas makanan dan minuman yang baik, serta desain interior yang dibuat menarik, akan tetapi tanpa adanya musik maka hanya terdengar suara mesin kopi yang kurang nyaman di dengar oleh telinga. Sebagai upaya membuat kenyamanan bagi pengunjung *coffee shop* dapat melalui berbagai macam cara antara lain pelayanan yang baik, tempat yang sejuk, serta salah satunya dengan adanya musik yang selalu diputar agar tidak menimbulkan suasana yang hening ataupun kaku, sehingga musik tidak hanya menjadi hiburan untuk

meramaikan sebuah *coffee shop*, akan tetapi pada jenis musik dengan tempo tertentu dapat digunakan untuk memberi rasa nyaman terhadap pengunjung yang sedang menikmati kopi.

Mendengarkan sebuah musik dengan berbagai macam tempo, para pengunjung memiliki kondisi psikologis yang bermacam-macam, misalnya musik dapat menimbulkan efek positif dan negatif. Efek positif dapat berupa timbulnya rasa senang, tenang, nyaman, dan dapat menenangkan pikiran. Sementara itu efek negatif dapat menimbulkan gelisah, dan tidak ada kenyamanan setelah mendengarkan sebuah musik. Menurut Hargreaves & North (2003:1) bahwa musik dikatakan akrab bila musik tersebut dialami sebagai sesuatu yang menimbulkan perasaan menyenangkan atau nyaman. Pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa musik diharapkan dapat membuat pendengarnya merasa nyaman, sehingga efek positif yang ada pada musik dapat mempengaruhi emosi atau suasana hati pendengarnya.

Menurut Satwiko (2009:21) dalam bukunya menyatakan, bahwa kenyamanan atau perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya, karena kenyamanan dapat dinilai dari kondisi suatu lingkungan, sehingga kenyamanan merupakan kebutuhan setiap manusia atau pengunjung. Kondisi nyaman dapat dilihat dari pengaruh lingkungan sekitarnya berdasarkan rangsangan yang ditangkap oleh indera manusia dan diproses oleh pikiran. Pengaruh di lingkungan tersebut tidak hanya fisik, bisa juga perasaan, cahaya, suhu, dan suara, sehingga dapat dikatakan bahwa suara atau musik mempunyai pengaruh pada kenyamanan manusia atau pengunjung diberbagai tempat.

Beans Lab Coffee merupakan salah satu *coffee shop* yang menarik, selain dari segi keunikan desain interior saja, namun konsep pembelajaran tentang kopi dengan mudah didapatkan bagi pengunjungnya terutama bagi pecinta kopi Indonesia. *Coffee shop* yang terletak di pusat kota Yogyakarta tersebut selalu ramai dikunjungi orang dari berbagai usia. Agar suasana dalam Beans Lab Coffee tidak terasa kaku, maka pengelola *coffee shop* tersebut memutar musik melalui *audio player*. Pada umumnya musik yang diputar oleh pengelola Beans Lab Coffee bergenre *Pop, Rock, Hip-hop, dan R & B*. Berbagai genre musik yang diputar juga berdasarkan musik yang sedang populer saat ini. Keadaan tersebut mendorong penulis untuk membuat penelitian tentang efek tempo musik dalam sebuah *coffee shop*, dengan judul *Efek Tempo Pada Background Musik Terhadap Kenyamanan Pengunjung Beans Lab Café Yogyakarta*.

Penelitian tentang efek tempo pernah dilakukan oleh Samuel Joseph Down (2009) dengan judul *The Effect of Tempo of Background Music on Duration of Stay And Spending in a Bar*. menyimpulkan bahwa musik yang terdapat di bar tidak menimbulkan efek terhadap durasi lamanya pengunjung di bar, tetapi menghasilkan suatu efek yang signifikan terhadap jumlah uang yang dikeluarkan di bar. Selama musik yang diputar bertempo lambat, dapat menghasilkan persentase pemasukan bar yang tinggi, dan sebaliknya pada musik yang bertempo cepat.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mindy Pham (2014) tentang *The Effects of Background Music on Consumer Behaviour*. Penelitian tersebut menemukan korelasi musik dengan perilaku konsumen dalam sebuah *cafeteria* di Universitas California, Santa Barbara. menyimpulkan bahwa musik berpengaruh

terhadap durasi atau waktu berlama-lama dan adanya kenyamanan yang dirasakan pengunjung, dimana musik yang dihasilkan dengan tempo lambat berpengaruh terhadap pengunjung untuk menghasilkan waktu lebih lama dari pada kenyamanan musik dengan tempo cepat.

Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh Fikret Akin (2013) dengan judul *The Influence of Music Tempo and Accupancy Rate on Alcohol Consumption, Time Spent, and Money Spent in Restaurants*. Dalam penelitian tersebut menemukan adanya pengaruh musik pada pengunjung yang mengkonsumsi alkohol dalam sebuah *Greek Restaurant* di Steenwijk, dengan melakukan perbandingan atau komparasi antara musik yang bertempo cepat dan tempo lambat. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa musik yang bertempo cepat membuat pengunjung menghabiskan waktu lebih lama berada dalam *restaurant* dan mengkonsumsi alkohol dengan jumlah yang tidak sedikit, dari pada musik yang bertempo lambat.

Dari ketiga penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perspektif yang berbeda yaitu dilihat dari segi kenyamanan pengunjung dalam sebuah *coffee shop*, yaitu *Efek Tempo Pada Background Musik Terhadap Kenyamanan Pengunjung Beans Lab Café Yogyakarta*.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut muncul beberapa pertanyaan yang menjadi masalah utama, antara lain :

1. Bagaimana tempo musik yang mampu mempengaruhi pengunjung agar merasa nyaman berada di Beans Lab Café Yogyakarta?

2. Bagaimana kenyamanan bagi pengunjung saat mendengarkan musik yang diputar oleh pihak pengelola Beans Lab Café Yogyakarta?

### C. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah bertujuan untuk memecahkan beberapa pertanyaan yang menjadi masalah utama, antara lain .:

1. Untuk mengetahui tempo yang bagaimana membuat pengunjung merasa nyaman berada di Beans Lab Café.
2. Untuk mengetahui bagaimana kenyamanan para pengunjung setelah mendengarkan musik yang diputar pihak pengelola Beans Lab Café

### D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan suatu wawasan yang lebih luas dalam interdisiplin ilmu psikologi dan musik, yang dimana terkait efek tempo, *background* musik dan kenyamanan.
2. Sebagai salah satu referensi tentang psikologi musik, terutama efek tempo pada *background* musik terhadap kenyamanan pengunjung.

### E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa pustaka untuk mempermudah proses penelitian, antara lain:

Dalam teorinya Djohan mengatakan bahwa “setiap orang memerlukan musik tidak ada satu masyarakat dan atau budaya yang tidak memiliki musik”. Djohan (2005), *Psikologi Musik*, dalam bab I halaman 27 untuk membahas bab I dalam penelitian ini.

Dalam teorinya Hargreaves dan North mengatakan bahwa “Musik membangkitkan emosi yang mendalam pada kondisi psikologis masing-masing orang”. David J. Hargreaves & Adrian C. North (2003) terjemahan Djohan, *Psikologi Sosial Musik*, dalam bab I halaman 1 untuk membahas bab II dalam penelitian ini.

Dalam teorinya Juslin dan Sloboda mengatakan bahwa “Pada umumnya manusia mendengarkan musik dengan tujuan membuat mereka merasa nyaman, santai, dan senang”. Juslin and Sloboda (2010), *Handbook of Music and Emotion: Theory, Research, Applications*, dalam halaman 217 untuk membahas bab II dalam penelitian ini.

Dalam teorinya Khan mengatakan bahwa “gerakan merupakan signifikasi dari kehidupan, dan hukum gerakan adalah irama atau ritme. Apabila berbicara tentang ritme, tidak terlepas dari satu elemen musik berikutnya, yaitu tempo yang merupakan elemen musik yang memiliki keterkaitan erat dengan ritme”. Hazrat Inayat Khan (2002), *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi*, dalam bab II halaman 191 untuk membahas bab II dalam penelitian ini.

Dalam teorinya Satwiko mengatakan bahwa “kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya”. Prasasto Satwiko (2009), *Fisika Bangunan*, dalam bab I halaman 21 untuk membahas bab II penelitian ini.

## F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Sistematika Penulisan. Bab II Efek Tempo, Kenyamanan Pengunjung, dan Beans Lab Café. Bab III Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Populasi dan Sample, Tempat dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Validitas, Reliabilitas, dan Teknik Pengumpulan Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi Pelaksanaan Penelitian, Jumlah dan Karakteristik Responden, Hasil Pengujian Kualitas Data, dan Pembahasan. Bab V Kesimpulan dan Saran.

